

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

IMAM BONJOL

PADANG

PENDIDIKAN HUMANISTIK
DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM

DISERTASI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Doktor dalam Ilmu Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Islam

Oleh :

YANTI

NIM.88311171

PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2018 M

PENDIDIKAN HUMANISTIK
DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM

UIN IMAM BONJOL
PADANG

DISERTASI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Doktor dalam Ilmu Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Islam

Oleh :

YANTI

NIM.88311171

PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2018 M

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Yanti
NIM	: NIM.88311171
Tempat/tgnggal Lahir	: Pekanbaru, 23 Oktober 1972

Menyatakan dengan sesunguhnya bahwa disertasi saya yang berjudul "Pendidikan Humanistik Perspektif Pendidikan Islam". benar-benar karya asli saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat di dalamnya kesalahan dan kekeliruan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesunguhnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, 24 September 2018

Saya yang menyatakan



Yanti

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Yanti
NIM	: NIM.88311171
Tempat/tgnggal Lahir	: Pekanbaru, 23 Oktober 1972

Menyatakan dengan sesunguhnya bahwa disertasi saya yang berjudul "Pendidikan Humanistik dalam Perspektif Pendidikan Islam". benar-benar karya asli saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat di dalamnya kesalahan dan kekeliruan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesunguhnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, 13 Nopember 2018

Saya yang menyatakan



Yanti

PERSETUJUAN PROMOTOR

Disertasi yang berjudul "PENDIDIKAN HUMANISTIK PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM" yang ditulis oleh Yanti NIM. 88311171 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Ujian Disertasi Tertutup.

Padang, 23 September 2018

Promotor

Prof. Dr. H. Asnawir	**Prof. Dr. H. Zulmuqim, MA.**

PERSETUJUAN PROMOTOR

Disertasi yang berjudul "PENDIDIKAN HUMANISTIK DLAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM" yang ditulis oleh Yanti NIM. 88311171 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Ujian Disertasi Terbuka

Padang, 13 Nopember 2018

Promotor

Prof. Dr. H. Asnawir

Prof. Dr. H. Zulmuqim, MA.

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN
DISERTASI TERTUTUP

Disertasi yang berjudul "PENDIDIKAN HUMANISTIK DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM" yang di tulis oleh Saudari Yanti NIM. 88311171 telah diperbaiki sesuai dengan permintaan tim penguji dalam sidang ujian disertasi tertutup dan disetujui untuk dibawa kedalam sidang ujian disertasi terbuka (promosi Doktor).

Padang, 13 Nopember 2018

Ketua

Dr. Drs. Sobhan, MAg
Tanggal..22..Nopember 2018

Sekretaris

Dr. Rehani, M.Ag
Tanggal..22.. Nopember 2018

Anggota

Prof. Dr. Syafrudin Nurdin, M.Pd
Tanggal..21..Nopember 2018

Prof. Dr.Dede Rosyada, M.A
Tanggal..15.. Nopember 2018

Prof.Dr.Zulmuqim, MA
Tanggal..21..Nopember 2018

Prof. Dr. Duski Samad, M.Ag
Tanggal..21.. Nopember 2018

Prof. Dr. Asnawir
Tanggal..21..Nopember 2018

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN
DISERTASI TERBUKA

Disertasi yang berjudul "PENDIDIKAN HUMANISTIK DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM" yang di tulis oleh Saudari Yanti NIM. 88311171 telah diperbaiki sesuai dengan permintaan tim penguji dalam sidang ujian disertasi terbuka (Promosi Doktor) pada tanggal 11 Desember 2018.

Padang, 14 Desember 2018

Ketua

Prof Dr.H. Awis Karni ,M.Ag

Tanggal..31....Januari 2019

Sekretaris

Dr. Rehani, M.Ag

Tanggal..31.... Januari 2019

Anggota

Prof. Dr. Syafrudin Nurdin, M.Pd

Tanggal..31... Januari 2019

Prof. Dr.Dede Rosyada, M.A

Tanggal..18... Januari 2019

Prof.Dr.Zulmuqim, MA

Tanggal 22.. Januari 2019

Prof. Dr. Duski Samad, M.Ag

Tanggal..22.... Januari 2019

Prof. Dr. Asnawir

Tanggal..22.. Januari 2019

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik diatas
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ا	*Fatḥah*	A	A
ا	*Kasrah*	I	I
ا	*Ḍammah*	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ـَيْ	Fatḥah dan ya	Ai	A dan I
ـَوْ	Fatḥah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa* هَوْلَ : *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ى ... | ا ...	*fatḥah* dan *alif* atau ya	ā	a dan garis di atas

ـِـى	*kasrah* dan *ya*	ī	i dan garis di atas
ـُـو	*ḍammah* dan *wau*	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيْلَ : *qīla*

يَمُوْتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah, kasrah,* dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُالأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

اَلْمَدِيْنَةُالْفَاضِلَةُ: *al-madīnah al-fāḍilah*

اَلْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah* (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjaīnā*

اَلْحَقُّ : *al-ḥaqq*

اَلْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِّمَ : *nu"ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِـيّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال(*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

اَلشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

اَلزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)

اَلْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

اَلْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُوْنَ : *ta'murūna*

اَلنَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istil ah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah, khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Ẓilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata "Allah"yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِيْنُ اللهِ *dīnullāh* بِاللهِ *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah,* ditransliterasi dengan huruf [*t*]. Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal

dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallażī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fīh al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiż min al-Ḍalāl

ABSTRAK

Yanti, 883311171, Pendidikan Humanistik Dalam Perspektif Pendidikan Islam, Disertasi: Konsentrasi Pendidikan Islam Program Doktor Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah "Bagaimana konsep pendidikan humanistik perspektif pendidikan Islam ?". Adapun focus penelitian ini adalah 1). Bagaimana konsep manusia dalam pendidikan humanistik perspektif pendidikan Islam?. 2). Bagaimana konsep tujuan pendidikan humanistic perspektif pendidikan Islam. 3). Bagaimana konsep pendidik dan peserta didik dalam pendidikan humanistik perspektif pendidikan Islam, 4). Bagaimana konsep materi pembelajaran dalam pendidikan humanistic perspektif pendidikan Islam, 5). Bagaimana konsep metode pembelajaran dalam pendidikan humanistic perspektif pendidikan Islam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan membaca karya-karya yang terkait dengan persoalan yang akan dikaji dan mencatat bagian-bagian yang penting yang ada hubungannya dengan topik pembahasan

Berikut ini penulis simpulkan hasil temuan penelitian yang telah penulis lakukan, **1).Manusia dalam pendidikan humanistik perspektif pendidikan Islam.** Humanisme konsep Barat telah menarik nilai-nilai agama keluar dari sisi kehidupan manusia manusia. Tetapi sembari mengingkari argumentasi religius mereka, ia menyatakan kemungkinan perkembangan dan pertumbuhan ruhaniah atas dasar kebajikan moral tanpa kepercayaan pada Tuhan. Sebaliknya, Islam telah mendudukkan manusia pada posisi mulia dengan kategorial ke dalam dua fungsi pokok. Pertama, sebagai *Abdullah* (hamba Allah). Kedua, sebagai *Khalifatullah fil ardh* (wakil Allah di bumi) dengan pandangan kategorikal bercorak dualisme-dikotomik. 2) **Tujuan Pendidikan dalam pendidikan humanistik perspektif pendidikan Islam.** Konsep tujuan pendidikan perspektif pendidikan Islam sangat menggambarkan pendidikan humanistik. Lebih jauh lagi, Islam memandang mulia manusia sebagai makhluk yang memiliki kelebihan dibandingkan dengan makhluk lain yang dimuliakan sebagai hamba Allah sekaligus sebagai khalifah di bumi Allah. Sehingga tujuan pendidikan yang menitikberatkan kepada memanusiakan manusia dan pendidikan dianggap berhasil ketika manusia itu memahami lingkungan dan juga memahami dirinya, sejalan dengan tujuan pembelajaran dalam Islam. **3). Pendidik dan Peserta Didik dalam Pendidikan Humanistik Perspektif Pendidikan Islam.** Konsep pendidikan humanistik tentang pendidik perspektif pendidikan Islam yaitu menghendaki seorang guru sebagai kreator dan arsitek tunggal di medan kerjanya dan memberikan suasana bebas bagi peserta didik. Namun, perlu

digarisbawahi bahwa kebebasan itu masih berada dalam kerangka pencapaian tujuan pendidikan.Tentang peserta didik perspektif pendidikan Islam yaitu peserta didik merupakan komponen yang harus dilibatkan secara aktif dan total. Dilibatkan secara total berarti peserta didik harus dianggap sebagai manusia dengan segala dimensi humanistiknya**.. 4). Kurikulum dan Materi Ajar dalam pendidikan Humanistik Perspektif Pendidikan Islam.** Desain kurikulum pendidikan humanistic religius haruslah memenuhi unsur jasmani dan rohani yang terdapat di dalam diri manusia tersebut harus mendapatkan pendidikan yang baik. Oleh karena itu kedua unsur tersebut harus terintegrasi dalam kurikulum pendidikan. Pengejawantahan dari dua unsur dapat di rinci menjadi tiga bagian yaitu unsur aqliyah dan qalbiyah (rohani) dan jasadiyah (jasmani) dengan analogi adanya unsur intelegensi atau kemampuan olah fikir kecerdasan, adanya unsur pembentukan hati yang mengarah pada pembentukan sikap perliku dan adanya unsur pembentukan keterampilan dan kekuatan fisik olah jasmani, inilah kurikulum humanistic religius. **5). Metode Pendidikan dalam Pendidikan Humanistik Perspektif Pendidikan Islam.** Paradigma pendidikan humanistik dalam penggunaan metode pembelajaran perspektif pendidikan Islam yaitu metode merupakan suatu perangkat dalam mengajar yang mempunyai tujuan dan didasarkan atas suatu teori. Kata kunci untuk pengembangan metode humanisme religius adalah sejauh mana guru memahami, mendekati, dan mengembangkan siswa sebagai individu yang memiliki potensi kekhalifahan dan potensi-potensi unik sebagai makhluk Allah yang didesain sebagai *ahsanu taqum*.

Kata Kunci : Pendidikan Humanistik, Perspektif, Pendidikan Islam.

ABSTRACT

Yanti, 883311171, Humanistic Education in the Perspective of Islamic Education, Dissertation: Concentration of Islamic Education Doctoral Program of The State Islamic University Imam Bonjol Padang.

The problem in this research is "What is the concept of humanistic education in the perspective of Islamic education?". The focus of this study is 1). What is the human concept in the perspective of humanistic education in Islamic education? 2). What is the concept of humanistic educational goals in the perspective of Islamic education 3). What is the concept of educators and students in the humanistic education perspective of Islamic education, 4). How is the concept of learning material in humanistic education an Islamic education perspective, 5). What is the concept of learning methods in humanistic education in the perspective of Islamic education.

This type of research is library research. Library research is research carried out by reading works related to the issues to be studied and recording important parts that have to do with the topic of discussion.

Following this, the author concludes the research findings that the author has done, 1). Humans in a humanistic education perspective on Islamic education. Western concept of humanism has drawn religious values out of the side of human life. But while denying their religious arguments, he expressed the possibility of spiritual development and growth on the basis of moral virtue without belief in God. On the contrary, Islam has placed humans in a noble position categorically into two main functions. First, as Abdullah (servant of Allah). Secondly, as Khalifatullah fil ardh (God's representative on earth) with a categorical view of dualism-dichotomic patterns. 2) Educational Objectives in a humanistic education perspective on Islamic education. The concept of the goal of Islamic education perspective is very describing humanistic education. Furthermore, Islam regards humanity as a creature that has advantages compared to other beings who are glorified as servants of Allah as well as caliphs on the earth of Allah. So that educational goals that focus on humanizing human beings and education are considered successful when humans understand the environment and also understand themselves, in line with the purpose of learning in Islam. 3). Educators and Students in the Humanistic Education Perspective of Islamic Education. The concept of humanistic education about Islamic education perspective educators is to require a teacher as a single creator and architect in his field of work and provide a free atmosphere for students. However, it should be underlined that freedom is still within the framework of achieving educational goals. About students in the perspective of Islamic education, namely students are

components that must be actively and totally involved. Being totally involved means that students must be regarded as human beings with all their humanistic dimensions ... 4). Curriculum and Teaching Materials in Humanistic Education Islamic Education Perspective. The religious humanistic education curriculum design must meet the physical and spiritual elements contained in the human being must get a good education. Therefore the two elements must be integrated in the education curriculum. The embodiment of the two elements can be detailed into three parts, namely the elements aqliyah and qalbiyah (spiritual) and jasadiyah (physical) by analogy to the element of intelligence or the ability to think intelligence, the element of formation of the heart that leads to the formation of the attitude and the formation of skills and physical strength of physical fitness, this is a religious humanistic curriculum. 5). Educational Methods in Humanistic Education Islamic Education Perspective. The humanistic education paradigm in the use of learning methods in the Islamic education perspective, namely the method is a device in teaching that has a purpose and is based on a theory. The key word for the development of the method of religious humanism is the extent to which the teacher understands, approaches, and develops students as individuals who have the potential of the Caliphate and unique potentials as creatures of God designed as ahsanu taqum.

Keywords: Humanistic Education, Perspective, Islamic Education.

الملخص

يانتي ، ٨٨٣٣١١١٧١ ، المنظور التربوي للتعليم الإسلامي ، أطروحة: تركيز برنامج الدكتوراه في التربية الإسلامية في الجامعة الإسلامية الحكومية الإمام بونجول بادانج.

المشكلة في هذه الدراسة هي"ما هو مفهوم التربية الإنسانية في منظور التربية الإسلامية؟". محور هذا البحث هو ١). كيف يكون المفهوم الإنساني في التربية الإنسانية منظور التربية الإسلامية؟ ٢). ما هو الهدف من هدف التربية الإنسانية في منظور التربية الإسلامية. ٣). ما هو مفهوم المربين والطلاب في التربية الإنسانية في منظور التربية الإسلامية ، ٤). ما هو مفهوم مادة التعلم في منظور التربية الإنسانية للتعليم الإسلامي ، ٥). كيفية وضع تصور لأساليب التعلم في منظور التربية الإنسانية للتعليم الإسلامي.

هذا النوع من البحوث هوالبحث في المكتبة. البحث الأدبي هو البحث الذي يجرى عن طريق قراءة الأعمال المتعلقة بالقضايا التي سيتم دراستها وتسجيل الأجزاء الهامة التي لها علاقة بموضوع المناقشة ، وفي ما

يلي ، يستنتج المؤلفون نتائج البحث الذي قام به المؤلف ، **١**).البشر في منظور التربية الإنسانية على التربية الإسلامية. لقد رسمت المفاهيم الغربية الإنسانية القيم الدينية من جانب الحياة البشرية. ولكن في الوقت الذي ينكر فيه حججهم الدينية ، فهو يشير إلى إمكانية التطور والنمو الروحيين على أساس الفضائل الأخلاقية دون الثقة بالله ، وعلى العكس من ذلك ، وضع الإسلام البشر في موقع نبيل مع ميزات قاطعة في وظيفتين أساسيتين. أولا ، عبد اللهعبد(الله). ثانياً ، كخليفةفيل عرضةالمقاطع ثنائية الأبعاد الله(ممثل الله على الأرض) مع وجهة نظر ثنائية ثنائية. مع وظائفوعبد الله،في الواقع القرآن يريد شرح البضائع الوظيفية التي يتعين الاضطلاع في تسيير حياة الإنسان على الأرض. هذا المفهوم يشير أكثر إلى المهام الفردية كخدم لله والتي تتجلى في شكل تفانيد شعائرية له. يجب أن يكون الإنسان المثالي قادراً على عرض إنجازات شيشان ، أي تقوى المعرفة والإحسان. الإنسان المثالي ليس فقطبشرية وظيفة عمودية تظهر الإنجاز التقوى ، ولكن في الواقع الواقعي كوظيفة أفقية ، يجب على البشر إظهار إنجازات نجاحهم الاجتماعي. وباستثناءً عبد اللهً ، يجب على البشر أيضًا القيام بمهامهم الأخرى ككائنات تاريخية. في هذا الإطار ، يضع القرآن البشر كخليفة الله في الأرض. في هذا البعد ، ينظر الإسلام إلى البشر مع وجهات نظر إيجابية بناءة. من خلال العمل كخليفة الله في الأرض، وضع القرآن البشر بشكل إيجابي – بشكل بنّاء ليخلق دائما الرخاء لجميع المجتمعات الطبيعية. ٢) الأهداف التربوية في منظور التربية الإنسانية في التربية الإسلامية. مفهوم الأهداف التربوية في منظور التربية الإسلامية يوضح بقوة التعليم الإنساني. علاوة على ذلك ، يعتبر الإسلام البشر النبلاء كائنات لهم مزايا مقارنة بالكائنات الأخرى التي يتمجدون كخدم لله وكذلك الخلفاء على الأرض من الله. بحيث تعتبر الأهداف التعليمية التي تركز على إنسانية البشر والتعليم ناجحة عندما يفهم البشر البيئة ويفهمون أنفسهم أيضًا ، بما يتماشى مع أهداف التعلم في الإسلام. ٣). المربون والطلاب في التربية الإنسانية منظور التربية الإسلامية. إن مفهوم التربية الإنسانية عن المربين في منظور التربية الإسلامية هو أنهم يريدون معلما كمنشئ وحيد ومهندس معماري في مجال العمل وتوفير جو مجاني للطلاب. ومع ذلك ، ينبغي التأكيد على أن الحرية لا تزال في إطار تحقيق الأهداف التعليمية. فيما يتعلق بمنظور الطلاب حول التربية الإسلامية ، فإن الطلاب هم مكونات يجب إشراكها بشكل كامل وفعال. تعني المشاركة الكاملة أنه يجب اعتبار الطلاب كائنات بشرية بكل أبعادها الإنسانية. المناهج ومواد التدريس في منظور التربية الإنسانية. إن مفهوم التربية الإنسانية في

تصميم منظور منظور التربية الإسلامية هو مادة تلعب دوراً هاماً في العملية التعليمية. إن غرض ووظيفة مادة التربية الإنسانية ليس فقط إدراكا ، بل أيضا يدعو ، يستوعب ، ويستكشف مختلف أشكال التعبير الإنساني بأبعاد مختلفة. وبالتالي ، لا يتم استكشاف الإمكانات الفكرية للطلاب فحسب ، بل أيضًا المشكلات الإنسانية الخاصة بهم ، سواء بشكل فردي أو في سياق حياتهم كمواطنين ، حتى في الدول أو البلدان. الطرق التربوية في التربية الإنسانية منظور التربية الإسلامية.إن نموذج التعليم الإنساني في استخدام أساليب التعلم في منظور التربية الإسلامية هو الأسلوب هو أداة في التدريس لها هدف وتقوم على نظرية. إن الكلمات الأساسية لتطوير طرق الأنانية الدينية هي مدى فهم المعلمكأفراد يتمتعون بإمكانيات الخلافة والإمكانات الفريدة ، حيث أن مخلوقات الله مصممة على أنها وطرقه وتطويرهأحسان.

الكلمات المفتاحية: التربية الإنسانية ، المنظور ، التربية الإسلامية.

KATA PENGANTAR

Bi-ism Allah al-Rahman al-Rahim.

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT. Atas segala rahmat dan karunia-Nya pada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan disertasi yang berjudul : Pendidikan Humanistik Dalam Perspektif Islam. Kemudian salawat dan salam semoga tercurah kepada nabi Muhammad Saw, keluarga sahabat dan orang yang menghidup suburkan sunnahnya.

Disertasi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Doktor Pendidikan Islam pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Penulis menyadari bahwa disertasi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian disertasi ini. Penulis menyadari bahwa disertasi ini tidak dapar selesai tanpa bantuan berbagai pihak. Secara khusus pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada : Prof. Dr. H. Asnawir sebagai promotor satu dan Prof. Dr. H. Zulmuqim, MA sebagai promotor dua yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan disertasi ini dari awal hingga disertasi ini dapat diselesaikan.

Penulis juga berterima kasih kepada Bapak. Prof. Dr. Eka Putra Wirman, MA, Rektor UIN Imam Bonjol Padang, Bapak Prof. Dr. H. Awis Karni, M.Ag, Direktur Program Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang, beserta segenap jajarannya yang telah berupaya menciptakan situasi kondusif pada Program Pasca Sarjana UIN Imam Bonjol Padang. Begitu pula kepada Bapak Dr. Subhan, MA, Wakil Direktur, Ibu Dr. Rehani, M.Ag selaku Sekretaris Prodi

Penghargaan terbesar penulis sampaikan kepada ayahanda H. Dalismar dan ibunda Hj. Sofna beserta adik-adik semuanya. Demikian juga penulis aturkan terimakasih kepada suami, Nasrul, MA yang telah mendampingi dan memberikan semangat juang bagi penulis untuk menyelesaikan disertasi ini, begitu juga

ucapan terimasih penuh cinta buat ananda, Khairul Fajri, Muflihul Fadhil dan Ihasnul Afkar yang telah mengisi hari-hari penulis dengan segala canda dan tawa menjadi penyemangat bagi penulis untuk menyelesaikan disertasi ini.

Wa bi Allah al-tawfiq wa al-hidayah

Padang, 23 September 2018

Yanti

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN i
PERSETUJUAN PROMOTOR ii
PEDOMAN TRANSLITARI iii
ABSTRAK xi
KATA PENGANTAR xvii
DAFTAR ISI xix

BAB IPENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah dan Fokus Penelitian 16
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian 17
D. Defenisi Operasional 19
E. Penelitian Relevan 21
F. Metodologi Penelitian 35

BAB II PENDIDIKAN HUMANISTIK 43
A. Konsep Manusia dalam Humanistik 43
1. Hakikat (Esensi) Manusia 43
2. Potensi (Fithrah) Manusia 71
3. Kebebasan Manusia 77
4. Keyakinan (Agama) dan Nilai (Kebenaran) 84
5. Tujuan Hidup Manusia 101
6. Hubungan Manusia Dengan Pendidikan 105
B. Pengertian Pendidikan Humanistik 109
C. Tujuan Pendidikan Dalam Pendidikan Humanistik 119
D. Pendidik dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Humanistik 122
E. Kurikulum atau Materi Ajar Dalam Pendidikan Humanistik 126
F. Metode Dalam Pendidikan Humanistik 127

BAB III PENDIDIKAN ISLAM 130
A. Manusia Menurut Islam 130
1. Hakikat (Esensi) Manusia 130
2. Potensi (Fithrah) Manusia 137
3. Kebebasan Manusia 146

4. Keyakinan (Agama) dan Nilai (Kebenaran) 154
5. Tujuan Hidup Manusia dalam Islam 160
6. Hubungan Manusia Dengan Pendidikan dalam Islam 161
B. Pengertian Pendidikan Islam 166
C. Tujuan Pendidikan Dalam Islam 172
D. Pendidik (Guru) dan Peserta Didik (Murid) 182
E. KurikulumPendidik atau Materi Ajar 202
F. Metode Pendidikan 204

BAB IV TEMUAN PENELITIAN 208
A. Landasan Pendidikan Humanistik dalam Islam 208
B. Manusia Dalam Pendidikan Humanistik Perspektif Pendidikan Islam 221
1. Hakikat (Esensi) Manusia 218
2. Potensi (Fithrah) Manusia 253
3. Kebebasan Manusia 267
4. Keyakinan (Agama) dan Nilai (Kebenaran) 280
5. Tujuan Hidup Manusia 292
6. Hubungan Manusia Dan Pendidikan dalam Islam 295
C. Tujuan Pendidikan Humanistik Perspektif Pendidikan Islam 307
D. Pendidik dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Humanistik Perspektif Pendidikan Islam 340
E. Kurikulum dan Materi Ajar Pendidikan Humanistik Perspektif Pendidikan Islam 349
F. Metode Pendidikan Humanistik Perspektif Pendidikan Islam. 363

BAB V PENUTUP 369
A. Kesimpulan 369
B. Saran 381

DAFTAR KEPUSTAKAAN 387